

ABSTRAK

Pada masa sekarang ini, perilaku merokok tidak hanya dilakukan oleh pria dewasa saja, tetapi juga banyak dilakukan oleh para wanita, bahkan juga anak-anak. Namun, yang terjadi sekarang adalah menjamurnya para perokok yang berasal dari kalangan wanita, termasuk mahasiswi. Perilaku merokok para mahasiswi tersebut juga pasti akan berhubungan dengan bagaimana mereka berkomunikasi dengan lingkungan sekitarnya. Sehingga, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perilaku komunikasi mahasiswi merokok dengan lingkungannya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang memaparkan data dan fakta secara sistematis. Melalui metode ini, penulis ingin mengetahui bagaimana perilaku komunikasi mahasiswi merokok dengan lingkungannya dan mengetahui apa saja faktor yang menghambat serta mendukung proses perilaku komunikasi mahasiswi merokok dengan lingkungannya. Semua data tersebut sebelumnya dikonfirmasi dengan pihak-pihak yang berhubungan dalam penelitian ini melalui teknik validitas data triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku merokok disebabkan oleh peran model orang tua, pengaruh teman sepermainan, iklan rokok, pembangkit semangat, pegangan, kesenangan, ketenangan, dan kebiasaan. Perilaku komunikasi para mahasiswi perokok juga dapat diperhatikan melalui lima aspek yang terdapat dalam konsep komunikasi interpersonal. Dalam penelitian ini ketiga informan menunjukkan keterbukaan mereka dalam berkomunikasi dengan lingkungannya sekitarnya. Perilaku komunikasi mahasiswi perokok dengan lingkungannya disesuaikan dengan kondisi dan lawan bicaranya, agar tidak menimbulkan persepsi yang negatif dari lingkungan sekitarnya.